

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Kalisari 02 Pagi dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan perempuan kepala sekolah pada tipe kepemimpinan demokratis beserta kendala-kendala kepemimpinan, sebagai berikut:

- a. Secara berturut-turut SDN Kalisari 02 Pagi dipimpin oleh kepala sekolah perempuan. Adapun sifat dari kepala sekolah saat ini adalah bijak, terbuka dalam kegiatan belajar mengajar, keuangan, secara aktif selalu melibatkan para guru dalam program-program sekolah, selalu berkomunikasi aktif dengan guru, dan mandiri. Menurut beberapa narasumber guru mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan antara kepemimpinan laki-laki dengan kepemimpinan perempuan yaitu kepemimpinan laki-laki sedikit cuek sedangkan perempuan dapat merangkul bawahan dengan baik. Saat ini SDN Kalisari 02 Pagi sudah mendukung akan kesetaraan tanpa membedakan gender karena bersama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan. Dilingkungan sekolah ini terdapat tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) untuk mencegah diskriminasi di sekolah. Dalam kepemimpinan yang saat ini juga terdapat peningkatan mutu pendidikan sekolah yang dilihat dari rapor pendidikan. Tentunya peningkatan mutu pendidikan tersebut didukung oleh para guru yang membantu dalam penyelenggaraan pendidikan. Tujuan dari mutu pendidikan sekolah tersebut untuk memberikan evaluasi kepada sekolah terkait pembelajaran dan program sekolah, sehingga kualitas pendidikan dapat tercapai. Kepala sekolah juga senantiasa menyeimbangkan beban kerja guru sehingga dalam

pembagian tugasnya disesuaikan dengan tugas pokok masing-masing guru, dan tentu ada tugas tambahan yang harus dikerjakan oleh setiap guru. Kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi kepada guru terutama untuk menjadi guru penggerak, dan terus meningkatkan kompetensinya melalui seminar, webinar, kegiatan-kegiatan keluar, dan pelatihan mandiri kepada guru, diskusi dengan rekan sejawat yang mana hal tersebut dapat membantu untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan.

- b. Tipe kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah selalu melibatkan partisipasi para guru, mendengarkan dan memberikan motivasi dari semua komunitas disekolah melalui komunikasi terbuka. Dalam menilai kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan tipe kepemimpinan demokratis terdapat beberapa indikator yang dijadikan acuan:

1) Kemampuan mengambil keputusan

Dalam mengambil, melibatkan partisipasi, serta menyelesaikan perbedaan pendapat kepala sekolah selalu mengikutsertakan guru, dan orang tua murid dengan mengadakan rapat dan diskusi. Didalam rapat dan diskusi tersebut, kepala sekolah juga meminta pendapat dari masing-masing guru dan orang tua murid untuk memastikan bahwa semua guru dan orang tua murid terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

2) Kemampuan memotivasi

Kepala sekolah SDN Kalisari 02 Pagi selalu memberikan motivasi kepada guru, siswa dan orang tua murid. Terdapat pertemuan dengan guru, dan orang tua murid di awal untuk membahas visi dan misi sekolah serta selalu memberikan semangat kepada guru dan orang tua. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan *briefing* kepada guru sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, dan kepala sekolah tidak lupa mengobservasi setiap kelas untuk

memantau proses pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan semangat agar terus memajukan pendidikan sesuai dengan visi dan misi.

3) Kemampuan komunikasi

Kepala sekolah SDN Kalisari 02 Pagi selalu mengadakan *briefing* bersama rutin selama 2 kali seminggu kepada para guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran dikelas. Komunikasi yang dilakukan kepala sekolah selain *briefing* yaitu melalui via WhatsApp untuk menanyakan perkembangan belajar dari para guru. Untuk komunikasi dengan orang tua murid dan anggota komite sekolah, kepala sekolah terlebih dahulu memberikan informasi kepada wali kelas masing-masing kelas, kemudian wali kelas memberitahukan kepada orang tua murid dengan dibantu anggota komite sekolah.

4) Kemampuan mengendalikan bawahan

Dalam mengendalikan anggota, kepala sekolah selalu memberikan pengarahan secara berkala untuk memastikan kerja sama yang terjalin dengan baik. Tidak lupa kepala sekolah juga selalu mengadakan program sekolah yang membantu para murid berkembang. Kepala sekolah juga mengadakan *family gathering* untuk saling memperkuat hubungan antara kepala sekolah dan guru dengan menghabiskan waktu bersama diluar jam kerja.

5) Tanggung Jawab

Kepala sekolah dalam mendistribusikan tanggung jawab melalui rapat kerja atau disebut rapat besar. Dalam rapat tersebut juga membuat kalender pendidikan yang berisikan target-target yang harus dicapai sekolah dalam setiap bulannya. Kepala sekolah kepala sekolah juga melakukan pengawasan dan setelah itu terdapat evaluasi yang menjadi tolak ukur untuk memberikan umpan balik kepada guru.

6) Kemampuan mengendalikan emosi

Kepala sekolah selalu sabar, bijak dan tenang dalam berbagai situasi, sehingga lingkungan sekolah menjadi sehat dengan tetap menjalin komunikasi yang efektif kepada seluruh stakeholder dan jika kepala sekolah tidak bisa mengendalikan emosinya cara yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan berkonsultasi dengan pengawas atau satuan pelaksana. Di lingkungan sekolah juga terdapat supervisi dengan memasuki masing-masing kelas dan guru sering memberikan kesan dan pesan terkait anak murid.

- c. Kepala sekolah SDN Kalisari 02 Pagi masih terdapat kendala-kendala dalam menjalankan kepemimpinan. Kendala kepemimpinan tersebut dilihat berdasarkan faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Dalam faktor internal ini kepala sekolah beserta guru dan orang tua murid mengalami kendala pada situasi gedung sekolah saat ini yang masih menumpang, dikarenakan gedung asli milik SDN Kalisari 02 Pagi sedang direnovasi. Saat ini di SDN Kalisari 02 Pagi sarana dan prasarana yang dimiliki kurang memadai sehingga kegiatan sekolah menjadi sedikit terhambat. Pendekatan kepala sekolah kepada para guru untuk memahami karakteristik dan minat guru, kepala sekolah perlu melakukan evaluasi secara berkala kinerja para guru untuk mengetahui karakteristik guru tersebut.

2) Faktor eksternal

Kendala yang sering kali dikeluhkan adalah dengan situasi gedung yang menumpang membuat jam pembelajaran dilaksanakan menjadi siang hari, di siang hari para murid banyak yang mengantuk sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang kondusif, serta kendala pada guru yang belum sepenuhnya memahami karakteristik seluruh para murid terutama murid yang berkebutuhan khusus, murid yang tidak bisa baca angka dan huruf. Pemerintah perlu menambahkan *shadow teacher* atau memberikan pelatihan kepada

guru yang awam terhadap murid berkebutuhan khusus. Kendala berikutnya adalah terkait dengan orang tua murid yang susah di hubungi dan tidak merepon informasi yang disampaikan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang diterapkan kepala sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran terkait kepemimpinan perempuan kepala sekolah pada tipe kepemimpinan demokratis beserta kendala-kendala kepemimpinan, diantaranya:

1. Selain dengan tipe kepemimpinan demokratis yang dianggap ideal untuk diterapkan kepala sekolah. Kepala sekolah dapat mengadopsi tipe kepemimpinan lain dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan lembaga untuk mengatasi tantangan yang beragam.
2. Kepala sekolah dapat mengikuti pelatihan pendekaan individualisasi untuk memahami karakter setiap guru dengan baik.
3. Peningkatan representasi dan pengaruh kepala sekolah perempuan dalam lembaga pendidikan, dan komitmen individu untuk terus mendukung kesetaraan gender dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Ebook

- Achua, et al. (2010). *“Effective Leadership”*. Cengage Learning.
- Busro, M. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- F, Lois P. (2007). *See Jane Lead: 99 Kiat Sukses Memimpin Bagi Perempuan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Handyaningrat, S. (1996). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Hasibuan, M.S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kanter, M. S. (1976). *Men and Women of the Corporation*. New York: Collin Publisher.
- Kanter, R.M. (1977). *Men and Women of the Corporation*. New York: Basic Books.
- Kanter, R.M.. (1997). *Men And Women of The Corporation*. New York: Collin Publisher.

- Kartono. (2013). *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartono. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martinis. Y, et al. (2010). *Kepemimpinan dan manajemen masa depan*. Bogor: IPB Press
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhayati, E. (2012). *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*. In Pustaka Pelajar. Pustaka Pelajar.
- Nurhaeni, I.D.A.P. (2009). *Reformasi kebijakan pendidikan menuju kesetaraan dan keadilan gender*. Surakarta: LPP UN.
- Rossow. L.F. (1990). *The Principalship: Dimensions in Instructional Leadership*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sedarmayanti. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Repormasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Aditama
- Sergiovanni, TJ. (1987). *The Principleship, AReflective Practice Perspective*. London: Allyn and Bacon, Inc.
- Tangkilisan, H.N.S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo
- Thoha. M. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Thoha, M. (2013). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wahyosumidjo (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Depok: Rajawali Press.

Wiles, et al. (1983). *Principles of school administration: The real world of leadership in schools*. Merrill Publishing Company.

Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

Artikel/Jurnal

Amini, A., Damanik, K., & Bahri, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8668-8675.

Amran. (2015). Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(2), 185–196.

Basri, H., & Tambunan, N. (2023). Faktor pendukung dan penghambat manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Sunggal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2575-2587.

Basuki, N. H. B. D. (2012). Gaya kepemimpinan laki-laki dan perempuan. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 22(2), 4147.

Eagly, A., & Johnson, B. (1990). *Gender And Leadership Style: A Meta-Analysis*. CHIP Documents.

Eagly, AH, (2007) “Female Leadership Advantage and Disadvantage: Resolving the Contradictions”, *Psychology of Women Quaterly*, 31.1, 1–12.

- Endaryono, B. T., Wasliman, I., Iriantara, Y., & Sauri, U. S. (2021). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Berdaya Saing di SMK Bina Mandiri dan SMK Karya Guna 2 Kota Bekasi. *JABE: Journal Of Applied Busines and Economics*, 7(3), 357–366. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i3.9125>
- Guntari, Y., Aditiani, F. J., Haq, H. D., Firmansyah, R. Y., & Murtado, R. K. A. (2023). *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)* Implementasi SDGs Pendidikan Desa Berkualitas Di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.
- Widodo, H. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kabupaten Sleman. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 127–137. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1871>
- Hoque, K. E., & Raya, Z. T. (2023). *Relationship between Principals' Leadership Styles and Teachers' Behavior. Behavioral Sciences*, 13(2), 111. <https://doi.org/10.3390/bs13020111>
- Khaidir, E. (2010). Pendidikan Islam Dan Peningkatan Sumber Daya Perempuan. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 9(1), 76-92.
- Kholis, N. (2006). Perempuan Dalam Posisi Kepemimpinan Pendidikan. Surabaya: IAIN Sunan Ampel. http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1685/1/Nur_Kholis_Perempuandalam_posisi_kepemimpinan_pendidikan.pdf
- Made, D., M. Pd Dra Lulup Endah Tripalupi, & Kadek Agra Dwijaksana. (2015). Studi Komparasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Laki-laki dengan Perempuan dalam Menciptakan Kepuasan Kerja Guru Sltip Swasta Se-kecamatan Buleleng. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 5362.
- Maharani, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Ideal. *Osf. Id*, 409.

- Marsiana, M., Wicaksono, L., & Fatmasari, R. (2023). GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 80-91.
- Affandi, M, Muchammad Eka Mahmud, & M Kusasi. (2022). GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 7(2), 195–212.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/20429/8128>
- Nermawati, N. (2018). PARADIGMA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI ERA GLOBALISASI (Studi Gender di Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). *Harakat an-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2(1).
- Purwanti, K., AR, M., & Yusrizal, Y. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Smp Negeri 2 Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2), 390–400.
<https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.510>
- Rahayu, I., Musadieg, M., & Prasetya, A. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja (Studi pada Karyawan Tetap Maintenance Department PT Badak LNG Bontang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 43(1), 1–9.
- Situmorang, N.Z. (2011). Gaya Kepemimpinan Perempuan. *Proceeding PESAT* Vol. 4.
- Rusmawati, V. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 018 Balikpapan. *EJournal Administrasi Negara*, 1(2), 395–409.

Wibowo, T. E. (2011) Gaya Kepemimpinan Perempuan Bagi Efektifitas Organisasi. *Jurnal Gema Eksos*, 7(1).

Wulandari, Y., Sartika, E. D., & Perawati, P. (2018). Strategi kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 126-136.

Zakiah, S. (2018). Kepemimpinan Perempuan Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Bone. *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 11(1), 30-64.

Tesis dan Skripsi

Abdillah, M. B. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MI Sabilul Huda ds Karang Joho kec Badegan Kab Ponorogo) (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO). Diakses dari https://etheses.iainponorogo.ac.id/17249/1/SKRIPSI_211215022_M_Basith_Abdillah.pdf

Umam, L.M. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nurul Islam Purworejo Semarang. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). Diakses dari https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8838/1/Muhammad%20Lubabul%20Umam_1403036080.pdf

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

Situs Website

Nations, U. (2015). *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Department of Economic and Social Affairs. <https://sdgs.un.org/2030agenda> (Diakses pada 28 Maret 2024)

Nations, U. (2023). *Human Development Index*. Human Development Reports. <https://hdr.undp.org/data-center/human-development-index#/indicies/HDI> (Diakses pada 27 Desember 2023)

SDGs Center UB. (2023). *Sustainable Development Goals Center – Universitas Brawijaya*. <https://sdgs.ub.ac.id/sdgs-center-ub/> (Diakses pada 10 April 2024).

Zenger, J., & Folkman, J. *Research: Women Are Better Leaders During a Crisis*. Harvard Business Review. <https://hbr.org/2020/12/research-women-are-better-leaders-during-a-crisis> (Diakses pada 04 Februari 2024).